

KETENTUAN PENGGUNAAN

TEMPLATE STUDI LITERATUR MAJALAH KEDOKTERAN GIGI KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI – UNIVERSITAS GADJAH MADA

1. *Template* merupakan gambaran *layout* studi literatur versi Majalah Kedokteran Gigi Klinik (MKGK) mulai tahun 2023.
2. Untuk mempercepat proses penerbitan, penulis diharapkan mengikuti *template* dengan teliti.
3. Naskah yang tidak ditulis sesuai *template* akan dikembalikan pada penulis.
4. Setiap bagian menunjukkan jenis huruf yang digunakan, ukuran huruf, penanda misal cetak tebal atau miring.
5. Abstrak ditulis utuh tanpa diberi subjudul.
6. Satu paragraf minimal terdiri dari dua kalimat, yakni satu kalimat utama dan satu kalimat penjelas.
7. Urutan metode misalnya pemeriksaan atau perawatan dibuat dalam bentuk narasi, bukan dalam bentuk urutan yang diberi *numbering* atau *bulleting*.
8. Urutan referensi dituliskan sebagai *superscript* dan diurutkan berdasarkan kemunculan pada tulisan.
9. Selain dimasukkan dalam badan naskah, gambar/grafik juga dilampirkan sebagai *file* terpisah dalam bentuk .jpg/.jpeg/.tiff/.png untuk menjaga kualitas gambar saat proses *layout* selanjutnya. Kualitas gambar minimal 300 dpi. Adapun Tabel disertakan di badan naskah dengan format MS Word 97-2003 (.doc/.docx) yang memungkinkan untuk di-*edit*.
10. Penggunaan kalimat yang sama secara berulang **harus** dihindari.
11. Naskah disimpan dalam sebagai *file* MS word 97-2003 (.doc/.docx) dan dikumpulkan melalui *online journal system* di <https://jurnal.ugm.ac.id/mkgk>

STUDI LITERATUR

Judul tidak boleh lebih dari 12 kata (bahasa Indonesia), lugas, informatif dan menggambarkan keseluruhan isi tulisan (Rata Kiri, Bold, Arial font 10) huruf pertama pada kata pertama judul ditulis Kapital (Sentence case)

Penulis Pertama*, Penulis Kedua**, Penulis Ketiga*** (Nama Lengkap Tanpa Gelar)

*Institusi ditulis lengkap disertai nama kota dan negara secara urut sesuai urutan tanda bintang pada nama-nama penulis

**Institusi ditulis lengkap disertai nama kota dan negara secara urut sesuai urutan tanda bintang pada nama-nama penulis

***Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan dan Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (contoh)

Alamat penulis korespondensi; ✉ koresponden: xxxx@xxx.xxx (Alamat surel resmi, bukan dewi.cantieq@xxx)

Submisi: xxxxxxxx; Penerimaan: xxxxxxxx (diisi oleh pengelola jurnal)

ABSTRAK

Abstrak harus menggambarkan keseluruhan isi artikel, ditulis dalam Bahasa Indonesia, maksimal 250 kata dan dibuat dalam satu paragraf tanpa subjudul yang terdiri dari latar belakang, tujuan, metode, hasil studi literatur dan pembahasan serta kesimpulan. Abstrak menggunakan jenis huruf Arial dengan ukuran font 8.

Kata kunci: terdiri dari 3-5 frase; tanda pemisah menggunakan titik koma (;)

ABSTRACT: *Judul dalam bahasa inggris (maksimal 10 kata, arial font 8 bold dalam format sentence case dan diketik miring). Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dan dibuat dalam satu paragraf tanpa subjudul yang terdiri dari latar belakang, tujuan, metode, hasil studi literatur dan pembahasan. Abstract menggunakan huruf Arial italic ukuran font 8.*

Keywords: *3-5 phrase; dalam Bahasa Inggris menggunakan tanda pemisah titik koma (;)*

PENDAHULUAN

Naskah studi literatur ditulis dalam format *Microsoft Word* 97-2003 yang diketik dengan jenis huruf Arial dengan ukuran font 10. Badan naskah dituliskan rata kanan-kiri yang terdiri dari 8 – 15 halaman. Margin teks normal (kanan, kiri, atas, bawah: 2,54 cm), ukuran bidang tulisan A4 (210x297mm).¹ Satuan ukuran ditulis menurut *The International System of Units* (SI).

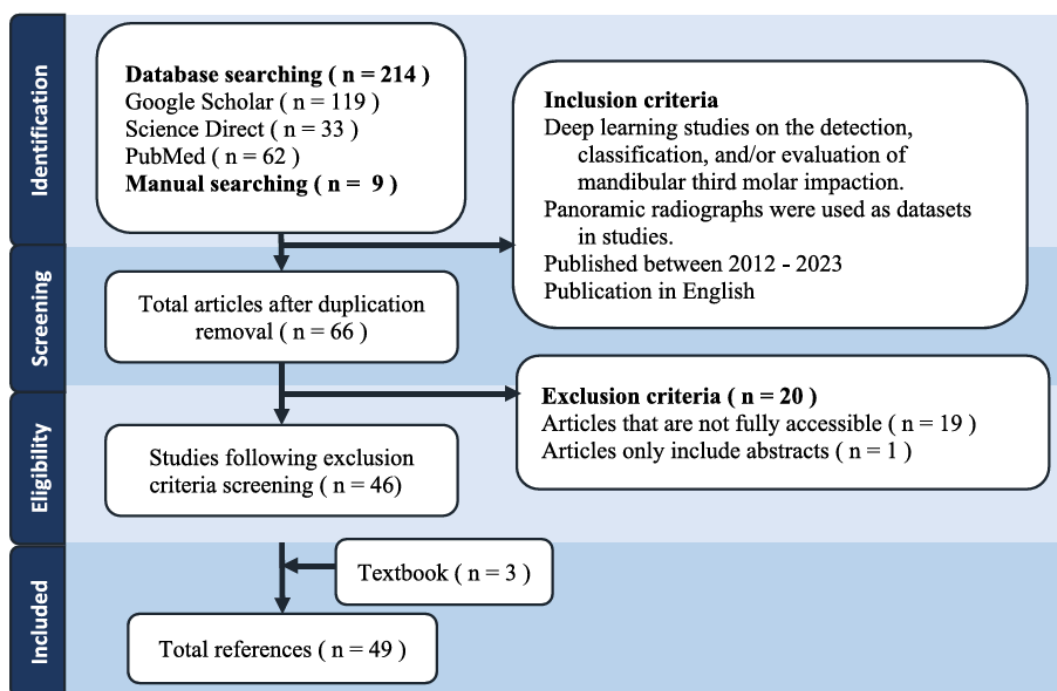
Pendahuluan studi literatur harus dapat menjelaskan latar belakang dan permasalahan yang mendukung studi literatur beserta tujuan penulisan studi literatur.^{1,2} Pendahuluan memuat 3 – 5 paragraf dimana setiap satu paragraf harus memuat lebih dari 2 kalimat, yang minimal terdiri dari kalimat utama dan kalimat penjelas.

Penulisan istilah asing diketik miring (*italic*). Penulisan sitasi ke referensi yang relevan dituliskan sebagai angka secara *superscript* di akhir kalimat yang diurutkan berdasarkan kemunculan pada badan naskah.³

METODE

Metode dituliskan dalam bentuk narasi, bukan dalam bentuk urutan yang diberi *numbering* atau *bulleting*. Metode menjelaskan jenis studi literatur, jenis *database* serta tahapan yang digunakan pada pencarian dan seleksi literatur. Langkah-langkah pencarian dan seleksi literatur dijelaskan secara sistematis dan dapat disertai Gambar pendukung.⁵

Jika metode studi literatur disajikan dalam bentuk Tabel atau Gambar, maka hanya diperlukan kalimat singkat untuk mendukung Tabel atau Gambar yang disajikan. Judul Gambar diberi penomoran dengan angka Arab, disertai keterangan Gambar yang ditulis dengan font Arial ukuran font 9 menggunakan spasi tunggal. Gambar beserta judul Gambar dan keterangan Gambar dituliskan secara *center* di tengah halaman. Gambar juga dikirimkan sebagai *file* yang terpisah dari badan naskah menggunakan format .jpg/.jpeg/.tiff/.png dengan resolusi minimal 300 dpi (*dots per inch*). *File* Gambar diunggah sebagai “*supplementary file*” di *online jurnal system* Majalah Kedokteran Gigi Kinik. Contoh penyajian Gambar:



Gambar 1. Bagan pencarian dan seleksi literatur (Faadiya dkk., 2024)

HASIL

Hasil menggambarkan temuan utama yang sesuai dengan judul dan tujuan studi literatur. Hasil menjelaskan hasil dan jumlah artikel/literatur pada setiap tahapan seleksi literatur. Hasil studi literatur dapat disajikan dalam bentuk Tabel atau Gambar (grafik) disertai narasi pendukung yang memberi keterangan rujukan terhadap Tabel atau Gambar tersebut.

Tabel disertakan di badan naskah dengan format yang memungkinkan untuk di-*edit*. Judul Tabel disertai penomoran menggunakan angka Arab. Judul Tabel dituliskan di atas Tabel menggunakan *font* Arial ukuran 9 dengan spasi tunggal. Tabel diletakan *center* di tengah halaman, sedangkan judul di atas Tabel ditulis rata kanan-kiri atau *center*. Contoh penyajian Tabel:

Tabel 1. Perbandingan uji diagnostik dengan performa diagnostik *deep learning* (Faadiya dkk., 2024)

Penulis (tahun)	Sensitivitas	Spesifisitas	PPV	NPV	Akurasi	Metrik lain
Rumus (Leefflang, 2014)	$\frac{TP}{TP + FN}$	$\frac{TN}{TN + FP}$	$\frac{TP}{TP + FP}$	$\frac{TN}{FN + TN}$	$\frac{TP + TN}{TP + FP + TN + FN}$	-
Confusion matrix (Chicco dkk., 2021)	Sensitivitas = <i>Recall</i> / <i>True Positive Rate</i>	Spesifisitas = <i>True Negative Rate</i>	PPV = <i>Precision</i>	NPV	Akurasi	-

Yoo dkk. (2021)	-	-	Sensitivitas	Spesifisitas	-	-
	$Recall = \frac{TP}{TP+TN}$					
Celik (2022)	$\frac{TP}{TP+TN}$	-	Precision	-	Akurasi	-
Zhu dkk. (2021)	Recall	-	Precision	-	-	-
Choi dkk. (2022)	Recall	-	Precision	-	Akurasi	F1-score = $\frac{2 \times precision \times recall}{precision + recall}$
Buyuk dkk. (2022)	Sensitivitas	Spesifisitas	PPV	NPV	Akurasi	-
Ariji dkk. (2022)	Sensitivitas	-	-	-	-	-
Takebe dkk. (2022)	Recall (Sensitivitas)	-	Precision	-	Akurasi	F1-score = $\frac{2 \times precision \times recall}{precision + recall}$

NPV: *Negative predictive value*; PPV: *Positive predictive value*; FN: *False negative*; FP: *False positive*; TN: *True negative*; TP: *True Positive*

PEMBAHASAN

Pembahasan menjelaskan hasil yang didapat dari studi literatur. Penulis menyusun, menganalisis, mengevaluasi dan menginterpretasi serta mengulas hasil studi literatur (minimal 20 referensi).⁶ Tidak diperbolehkan untuk mengulang kalimat yang sama, baik dari bagian Pendahuluan, Metode maupun Hasil.⁷ Jumlah paragraf pembahasan sebaiknya sama atau lebih panjang dari pendahuluan. Penulis harus memperhatikan konsistensi artikel sejak dari judul hingga pembahasan. Keterbatasan studi literatur dijabarkan pada bagian ini.

KESIMPULAN

Bagian berisi kesimpulan dari hasil studi literatur serta rekomendasi untuk pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya pada topik yang dikaji.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih atau pernyataan jelas mengenai dukungan finansial, hubungan kerja, kepemilikan sumberdaya, konsultasi pakar atau registrasi paten, hibah atau skema pendanaan lain dengan menyebutkan individu atau institusi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Komposisi dari daftar pustaka yang digunakan terdiri dari 80% sumber acuan primer (artikel jurnal) dan maksimal 20% sumber acuan sekunder (*textbook* dan/atau *proceeding*) yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Referensi ditulis menggunakan format **Vancouver system**. Tiap referensi yang disitasi ditulis menggunakan nomor yang diletakkan di akhir kalimat. Dimohon untuk konsisten menggunakan **Vancouver system** pada penulisan referensi. Daftar pustaka disusun berurutan sesuai dengan urutan kemunculan dalam naskah. Disarankan untuk menggunakan aplikasi untuk mengelola pengacuan dan daftar pustaka, baik aplikasi gratis (misalnya: *Mendeley*, *Zotero*, *Refworks*) atau aplikasi berbayar (misalnya: *Endnote*, *Reference Manager*).

Contoh penulisan referensi pada bagian Daftar Pustaka:

1. Tacken MPE, Cosyn J, De Wilde W, Aerts J, Govaerts E, Vannet BV. Glass fibre reinforced versus multistranded bonded orthodontic retainers: a 2-year prospective multi-centre study. *Eur J Orthod*. 2018; 32: 117 – 123.
2. Powers JM, Sakaguchi RL. *Craig's restorative dental materials* 12th ed. Missouri: Mosby An Imprint of Elsevier; 2020. 58 – 59.
3. Irfan A. *Protocols for predictable aesthetic dental restorations* [Internet]. Oxford: Blackwell Munksgaard; 2020 [cited 2009 May 21]. Available from Netlibrary: <http://cclsw2.vcc.ca:2048/login?url=http://www.netLibrary.com/urlapi.asp?action=summary&v=1&bookid=181691>.